



APOLOGETIKA BIBLIS KATOLIK

Oleh: Romo Deshi Ramadhani, SJ

Katedral Jakarta, 12 September 2009

Pengantar:

Diawali dengan latar belakang apa yang dikatakan oleh gereja tentang hubungan kita dalam konteks ekumenisme dengan saudara-saudari Protestan dan melihat tantangan dan contoh argumen mana yang selama ini sering digunakan untuk menyerang kita. Pada umumnya hubungan kita baik-baik saja walau kenyataan tidak selalu seperti itu, ada saat-saat di mana hubungan kita menjadi sesuatu yang seperti perdebatan.

Sementara itu ada perkembangan di luar gereja Katolik yang tanpa kita ketahui begitu kuat dan pesat mewarnai kekristenan dari gerakan Pentakostal karismatik bahkan sekarang dikatakan gerakan Pentakostal karismatik menjadi aliran besar dalam kekristenan setelah Katolik dan Protestan banyak negara yang Katolik menjadi Pentakostal katrismatik, Brazil misalnya dan Filipin yang pelan-pelan menuju ke arah itu.

Efeknya adalah banyak orang Katolik yang mudah diyakinkan oleh argumen-argumen biblis. Sebuah data dari tahun 1994 menunjukkan bahwa anggotanya lebih dari 400 juta dengan kecepatan pertambahan 19 juta per tahun. Berarti per hari mereka mendapatkan 54000 anggota baru. Diperkirakan ada sekitar 14000 denominasi di luar aliran-aliran besar Protestan sendiri sehingga pada tahun 1994 setiap denominasi, mendapat 3 atau 4 anggota baru tiap hari. Pemasok paling besar adalah gereja Katolik. Kelompok bekas Katolik ini bertambah begitu cepat karena daya tarik gerakan Pentakostal. Ada satu ciri yang berjalan beriring dan bercampur dengan perkembangan pentaskostal tersebut yaitu cara penafsiran alkitab secara fundamentalis sehingga ada istilah fundamentalis biblis.

Fundamentalis vs. Katolik Roma

Tahun 1962 Loraine Boettner menulis sebuah buku berjudul *Roman Catholicism*. Buku ini menjadi buku pegangan untuk orang-orang Protestan fundamentalis biblis garis keras karena buku ini walau judulnya *Roman Catholicism* tapi isinya adalah segala macam pembuktian berdasarkan teks-teks Kitab Suci yang ingin memperlihatkan bahwa ada banyak hal yang keliru dalam gereja Katolik Roma, banyak hal yang tak berdasarkan Kitab Suci secara eksplisit. Pernyataan ini ditambah dengan kesadaran bahwa salah satu ciri fundamentalis biblis adalah mereka sangat menaruh perhatian pada akhir zaman, ada perhitungan-perhitungan khusus. Perhatian ditekankan pada akhir zaman karena menimbulkan motivasi sangat kuat agar orang bertobat dan menjadi baik karena kalau tidak akan terlambat. Dalam dinamika itu banyak orang juga digerakkan oleh buku tersebut dan justru digerakkan oleh pengalaman rohani, cinta mereka akan Yesus, mereka masuk dalam kelompok misi untuk memPERTOBATKAN orang Katolik.

Orang-orang muda itu berdoa sungguh-sungguh agar ada teman yang Katolik bisa dipertobatkan karena mereka begitu sedih melihat banyak temannya disesatkan oleh ajaran gereja Katolik sehingga akan binasa kalau akhir zaman tiba. Mereka punya sebuah misi yaitu Mission to Catholics International, sebuah bentuk pelayanan fundamental evangelikal yang ingin merangkul dan menjangkau orang-orang Katolik dengan pesan keselamatan dari Kitab Suci. Prinsipnya hanya rahmat, hanya melalui iman, hanya dalam Kristus, kita percaya keselamatan yang diajarkan hanya oleh kitab suci saja.

Daftar Isi

Apologetika Biblis Katolik -Deshi Ramadhani, SJ	1
Pesan dan Kesan 2009	5
Dari Meja Redaksi	5
Profil WKICU	6
Cerita Panggilan -Hadi Sasmita, SJ	8
Mari Mewarna	9
"Life is like a box of chocolates..." -Tess Guerrero	10
Kawula Awet Muda -Hanafi Daud	11
Dari Pengurus -Susanne Setijadi	12
Kegiatan WKICU	12
Pojok Keluarga	13
Berita Duka	13
Sekilas Foto 2009	14

(Bersambung ke halaman 2)

JADWAL MISA KUDUS WKICU**Minggu I (pukul 14:30)**

St. Stephen Catholic Church
601 Eucalyptus St. San Francisco, CA

Minggu II (pukul 16:00)

St. Justin Catholic Church
2655 Homestead Rd. Santa Clara, CA

Minggu III (pukul 16:00)

Holy Family Church
3880 Smith St. Union City, CA

Doa Rosario Lokal

Daerah Union City & sekitarnya:

Jadwal: Jum'at ketiga tiap bulan 18:30

Lokasi: 20011 Shadow Creek Circle, Castro Valley, CA 94552

Kontak: Sdri. Stella Tedjakusuma
(510) 885-0910 / (510) 604-2295

Daerah Santa Clara & sekitarnya:

Jadwal: Sabtu ketiga tiap bulan 18:00

Lokasi: 2801 Pruneridge Ave.,
Santa Clara, CA 95051

Kontak: Sdri. Julia Didjaja
(408) 985-8302

Daerah San Francisco & sekitarnya:

Jadwal: Sabtu keempat tiap bulan 18:00

Lokasi: 1400 29th Avenue,
San Francisco, CA 94122

Kontak: Sdri. Fielan Tanu
(415) 215-1889

**Persekutuan Doa Kebangkitan
(terbuka untuk umum)**

Minggu pertama dan ketiga tiap bulan
Jam: 18:00-20:30

Holy Name of Jesus Church
1555 39th Ave., San Francisco, CA 94122
Green room, di bawah Rektori seberang
gereja

Kontak:
Sdri. Riana Atmadjaja (650) 758-1660
Sdri. Felicia Aristakumara (734) 644-5060

(Bersambung dari halaman 1)

Bagaimana Berjalan Bersama/Unitatis Redintegratio 11

Catatan: tidak semua orang Protestan adalah fundamentalis, tak semua orang Pentakostal fundamentalis, tidak semua karismatik fundamentalis, tak semua Protestan anti Katolik tapi ada dari mereka yang anti Katolik. Lalu menjadi sebuah 'bahaya' karena kenyataan perkembangan karismatik Pentakostal yang sedemikian cepat karena adanya cara penafsiran fundamentalis yang anti Katolik.

Unitatis Redintegratio 11 (Dokumen KONSILI VATIKAN II)

i Metode serta cara mengungkapkan iman Katolik jangan sampai menghambat dialog dengan saudara-saudari kita. Memang seharusnya ajaran seutuhnya diuraikan dengan jelas. Tiada sesuatu pun yang begitu asing bagi okumenisme seperti irenisme (sikap "suka damai") palsu, yang merugikan bagi kemurnian ajaran Katolik, serta mengaburkan artinya yang otentik dan pasti.

i Iman Katolik hendaknya diuraikan secara lebih mendalam sekaligus lebih cermat, dengan cara dan bahasa yang sungguh dapat dipahami oleh saudara-saudari yang terpisah.

Paus Benediktus XVI punya keyakinan bahwa relativisme iman itu membahayakan iman Katolik. Kita harus berdialog tapi juga harus membela, mempertahankan, menjelaskan apa yang buat kita menjadi kebenaran iman kita. Artinya kalau mau berdialog dengan mereka, mau membuka diri untuk berbicara dengan mereka kita perlu secara serius mempelajari apa yang ada dalam kekayaan kita yang bisa menjadi bahasa yang sama yang bisa dipahami oleh saudara-saudari yang anti Katolik itu dan bahasa mereka adalah kitab suci. Bahasa mereka tak ada yang lain, mereka tak akan mengutip wejangan Paus, Dokumen Konsili Vatikan II, Dogma gereja Katolik, apalagi ucapan santo-santa, selain itu kita juga, umat dan hirarki, klerus, para romo, uskup seringkali begitu cepat bersembunyi dalam rasa aman di balik bungkus yang disebut tradisi, magisterium.

Unitatis Redintegratio 21

1 Akan tetapi dalam dialog sendiri sabda Allah merupakan upaya yang luar biasa dalam tangan Allah yang penuh kuasa untuk mencapai kesatuan, yang oleh Sang Penyelamat ditawarkan kepada semua orang.

Dokumen yang sama secara lebih ekplisit mengundang orang Katolik untuk melihat Kitab Suci. Akan tetapi dalam dialog itu sendiri, sabda Allah merupakan upaya yang luar biasa, artinya Kitab Suci yang kita miliki adalah upaya yang luar biasa dalam tangan Allah dan yang penuh kuasa untuk mencapai kesatuan yang oleh sang Penyelamat ditawarkan pada setiap orang.

Kita yang dipercaya oleh Tuhan untuk ikut serta dalam karya Allah mengusahakan sabda yang ditulis itu supaya dikenal umat, diberi kepercayaan lebih lagi untuk lebih serius mengusahakan bahasa Kitab Suci sebagai dasar menjelaskan kebenaran iman. Bisa lewat analisis refleksi teologis tapi bisa juga dijelaskan hanya dengan ayat-ayat yang mereka kenal itu.

Beberapa Contoh

Tentang 666: *Warning 666 is coming*

Ini menu kesukaan orang fundamentalis anti Katolik. Wahyu 13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

pada saat jemaat perdana mengalami banyak pengejaran, penganiaya terbesar adalah kaisar Nero, banyak orang mati di sana pada waktu itu dan angka 666 ini sebenarnya ditujukan untuk Nero. Tapi para kaum fundamentalis tersebut mengatakan bahwa 666 itu adalah simbol untuk siapapun yang berkuasa di Roma, yang berkuasa di Roma adalah Paus maka jangan heran banyak selebaran di sana-sini yang mengatakan bahwa apa yang disebut sebagai antiKristus adalah Paus dan pengikutnya adalah kita semua dan karena itu dia yang memimpin dan segala pengikutnya akan dibasmi pada akhir zaman karena ketika anak manusia tampil kembali sang antikristus akan kalah.

Nero dalam tradisi literatur kuno atau antik ditulis dengan huruf-huruf dalam kata-kata yang juga menjadi symbol untuk jumlah tertentu.

Nun dalam bahasa Yunani = 50

Resh = 200

Waw = 6

Goph = 100

Samech = 60

NRWN QSR (666) dihitung jumlahnya 666

Para ahli dikejutkan oleh sebuah temuan, sebuah teks yang lebih tua dari teks yang biasa kita pakai yang waktu itu ditulis tanpa huruf N di belakang NRW QSR, untuk penulisan nama kaisar Nero sehingga kalau Nun tak ada berarti jumlahnya hanya 616. Ini teks yang menurut banyak ahli lebih tua tapi kenapa lalu dibuat bulat supaya jadi 666? Dalam cara penulisan itu huruf N akhir optional, bisa ditaruh bisa tidak.

Tanggapan:

Dalam Kitab Suci kita ketahui bahwa 7 adalah angka sempurna, jadi 777 itu sempurna sekali, disini ingin dijelaskan bahwa ada sebuah kekuatan yang tak bakal sempurna karena kesempurnaan hanya milik Tuhan, maka untuk kekuatan yang paling menakutkan itu, simbol yang paling jelas adalah 666.

Seringkali ada orang membuat argumen pokoknya gerejamu antikristus, kamu salah, ada buktinya. Tetapi kalau mau serius berpikiran sehat sedikit kita akan memahami bahwa 666 itu adalah Nero, kekuatan yang luar biasa yang membunuh para pengikut Kristus.

Maria Hawa Yang Baru/Tentang Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa

Kita akan mencoba menguji ajaran iman dalam dogma Katolik tentang Maria dikandung tanpa noda, Maria diangkat ke surga dengan tubuh dan jiwanya.

Kelompok Fundamentalis Biblis Anti Katolik mengatakan gereja lewat magisterium, lewat Paus menambah sesuatu yang baru dalam Kitab Suci karena kalau ditanya tentang dogma-dogma tersebut maka tak ada ayatnya dalam Kitab Suci. Teks Kitab Suci tidak mengatakan apa-apa tentang Maria diangkat ke surga maupun Maria dikandung tanpa noda, tapi kita akan membuktikan bahwa yang dilakukan oleh Gereja Katolik sangat mendasar pada Kitab Suci.

1. Kej 1:1, kita membaca pada awal mula Allah menciptakan dunia, bdk Yoh 1:1 kita juga mendengar pada mulanya adalah Firman, Firman bersama dengan Allah dan Firman adalah Allah. Orang yang terbiasa dengan Kejadian 1, atau orang Yahudi yang mendegar Yohanes akan bilang atau orang Yahudi yang mendegar Yohanes akan bilang hati-hati, ini merupakan rujukan pada kisah Kejadian.

2. Ungkapan tentang terang Kej 1:3-5 bdk Yoh 1:4-5

3. Ungkapan saat Yesus dibaptis, Roh turun melayang

Yoh 1:32-33 bdk Kej 1:2 dikatakan Roh Allah hati-hati, ini merupakan rujukan pada kisah Kejadian.

Dewan Pengurus WKICU

Ketua Umum:

Ben Liem

Wakil Ketua /Sekretaris:

Susanne Setijadi

Pendamping Rohani:

Romo Mutiara Andalas
Diakon Hock Chuan Oey

Penasehat:

Hanafi Daud

Lim Hok Kan

Bendahara:

Maryani Sukri

mamamarr@gmail.com

Ketua Wilayah:

Suwito Santoso (SF)

witocomp@gmail.com

Ben Liem (temp) (SC)

benliem@gmail.com

Linda Kastilani (UC)

lkastilani@gmail.com

Seksi Musik:

Widya Mulyasasmita,

Silvia Wijaya (SF)

William Ie (SC)

Riana Atmadjaja (UC)

Seksi Konsumsi:

Iwan Soegiharto (temp)(SF)

Soeisna Leong (SC)

Stella Tedjakusuma(UC)

Seksi Ruangan:

Iwan Soegiharto (SF)

Roy Ariesta (SC)

Winata Gunawan (UC)

Rohani:

Hani Hartono

Seksi Sosial:

Tess Guerrero

Mailing List:

Marsha Pribadi

Edward Budiarto

Seksi Publikasi/Humas:

Nathan Juswanto

Mulyadi Oey

Webmaster:

Christina Judio

Berita WKICU:

Helinda Nominanda

RCIA:

Iwan Soegiharto

Rosario:

Fielan Tanu (SF),
Julia Didjaja (SC),
Stella Tedjakusuma (UC-
Alameda Co.)
Eduard Wenas (UC-Contra
Costa Co.)

Persiapan Perkawinan:

Johnny & Lieke (SF),
Maria Surjadi & Beng Oey (SC)
Diakon Hock Chuan Oey &
Swanny Oey (UC)

Baptis Bayi:

Betti Simon (SF),
Maria Surjadi & Ben Liem (SC),
Diakon Hock Chuan Oey &
Swanny Oey (UC)

Liturgi Wilayah:

Anita Salamony (SF)
Monica Phoe (SC)
Ferdinand & Dewi Retanubun
(UC)

Penulis Teks Misa:

William Adjie (SF)
Ryan Wibawa (SC)
Sylvie Tjoei (UC)

Koordinator Putra/Putri Altar:

Anita Salamony (SF)
Ferdinand Retanubun/David
Tedja (SC)
Matthew Yap (UC)

Sunday School:

Fong Kurniady &
Evy Pranoto (SF)
Anna Soetandar & Melanie
Hendrawijaya (SC)
Dwinasari Rahmadi &
Grace Ling (UC)

Karismatik/Kebangkitan:

Riana Atmadjaja

Pemerhati:

Ruthy Octavia (SF)
Maria Surjadi, Wenny
Teguh & Gent Dirga (SC)
Wiwit Handayani (UC)

Ministry to the Sick:

Betti Simon (SF)
Julia Didjaja (SC)
Riana Atmadjaja (UC)

MUDIKA WKICU

Ketua:

Christian Hadidjaja

Sekretaris & Bendahara:

Erlin Budiman
www.mudikawkicu.org

2. Ungkapan tentang terang Kej 1:3-5 bdk Yoh 1:4-5

3. Ungkapan saat Yesus dibaptis, Roh turun melayang Yoh 1:32-33 bdk Kej 1:2 dikatakan Roh Allah melayang-layang artinya orang yang terbiasa dengan kitab Kejadian akan menangkap sesuatu yang mau dikatakan oleh Yohanes itu berkaitan dengan Kitab Kejadian

4. Yohanes sangat gemar menghitung hari. Yoh 1:29 (hari ke-2), ayat 35 (hari ke 3), ayat 43 (hari ke-4), keesokan harinya. Dalam Yohanes 2:1 dikatakan pada hari yang ke tiga berarti hari tersebut dihitung dari hari yang keempat, berarti itu adalah hari ke tujuh, orang Yahudi yang terbiasa dengan Kitab Kejadian tahu bahwa pada hari ke-7 Allah beristirahat, maka mereka akan menyatakan bahwa Yohanes ingin mengatakan sesuatu yang terjadi pada hari ke tujuh. Pada hari ke tujuh terjadi perkawinan di Kana. Yoh 2:4; 19:26-Yesus berkata: Perempuan, waktu-Ku belum tiba. Maria disapa sebagai perempuan bukan mami, atau mama tapi perempuan dan diucapkan lagi oleh Yesus pada saat di salib hai perempuan inilah anakmu, inilah ibumu. Kata perempuan mengingatkan kita pada Kejadian 2:23, ucapan bahwa Adam memberi nama perempuan itu Hawa, karena diambil dari laki-laki. Kata perempuan ini kalau dilihat dalam Wahyu muncul lagi: Why 12:1, 9 perempuan..ular iblis bdk Kejadian 3:15

5. Eva à ß AVE Maria dihadirkan sebagai hawa yang baru lewat perhitungan hari dan sapaan sebagai perempuan dan dalam Wahyu terjadi bahwa Maria adalah hawa yang baru. Hawa yang lama diciptakan tanpa dosa, waktu itu belum ada dosa, diambil dari tulang rusuk, dikasih daging buzz jadi manusia, kalau Hawa yang lama saja tidak berdosa, Hawa yang baru harus juga tidak berdosa, kalau tidak bagaimana bisa jadi Hawa yang baru, sehingga gereja mengatakan Maria dikandung tanpa dosa, karena merumuskan dengan dasar Kitab Suci Maria sebagai hawa yang baru.

6. Gereja Katolik tak menambah sesuatu yang baru yang tak ada dalam Kitab Suci sebaliknya gereja Katolik membaca secara serius seluruh isi Kitab Suci, dari awal Perjanjian Lama sampai akhir Perjanjian Baru dan melihat bahwa Maria adalah Hawa yang baru sehingga meskipun tak ditulis secara eksplisit, namun ada kebenaran yang bias dibuat secara eksplisit oleh gereja dan magisterium mengatakan dia dikandung tanpa noda dosa.

Tabut Perjanjian yang Baru/Tentang Dogma Maria Diangkat ke Surga

Bagaimana Maria dikatakan dalam gereja Katolik di mana ada hari Pesta Maria di angkat ke surga. Tak ada ayatnya dalam Kitab Suci. Kalau kita melihat 2 Sam 6 bdk Luk 1. 2 Sam 6 berkisah tentang tabut perjanjian yang dibawa ke Yerusalem oleh Raja Daud, dia menari-nari dan melonjak-lonjak kegirangan karena ada tabut perjanjian yang dibawa ke Yerusalem lalu orang-orang yang mmbawa takut dan harus berhati-hati, bahkan ada insiden mereka pegang-pegang tabut perjanjian tersebut dan ternyata salah lalu mati. Tabut Perjanjian tinggal selama tiga bulan di sana.

Bdk Luk 1, kisah tentang Maria yang mengunjungi Elisabet. Ketika Maria datang ada yang melonjak kegirangan, yaitu bayi dalam kandungan Elisabet, Elisabet merasa tak pantas, siapakah aku sehingga ibu Tuhanku mengunjungi aku. Maria tinggal 3 bulan di sana. Untuk orang yang terbiasa dengan 2 Sam 6 maka mereka akan melihat dengan jelas bahwa kisah dalam Perjanjian Lama terulang kembali dalam kisah Maria mengunjungi Elisabet. Reaksi dalam tabut Perjanjian Lama terulang dalam kandungan Elisabet, sehingga dikatakan Maria sebagai tabut perjanjian yang baru.

Isi Tabut Perjanjian Lama

Dua loh batu sabda

Dalam Tabut perjanjian berisi 2 loh batu atau 10 perintah Allah. Juga ada roti manna, ada tongkat Harun, tongkat imam. Tabut Perjanjian Lama memuat Loh batu 10 sabda 10 perintah Allah, tabut perjanjian yang baru memuat sang sabda menjadi daging,

Tongkat Imam Harun

Tabut Perjanjian Lama menyimpan tongkat imam Harun, tabut Perjanjian Baru, Maria mengandung

Sang Imam Agung itu sendiri. Ada roti manna sedangkan dalam Tabut Perjanjian Baru, Maria mengandung Yesus yang adalah Sang Roti Hidup. Maka data ini cukup kuat memperlihatkan Maria diperkenalkan sebagai Tabut Perjanjian yang Baru. Apa yang terjadi dengan tabut perjanjian yang lama?

Lihat Wahyu 11:19 + 12:1 ada penampakan Bait Allah di langit dan tampaklah tabut perjanjian itu. Tapi kalau melihat dengan lebih cermat, ternyata setelah penampakan Bait Allah dan tabut perjanjian ke luar, maka terlihatlah seorang wanita. Artinya kalau Maria adalah Tabut Perjanjian yang Baru dan jelas dilihat kaitannya sangat erat, maka kalau tabut perjanjian yang lama diangkat ke surga, Tabut Perjanjian yang Baru pasti juga diangkat ke surga. Dengan dasar ini gereja Katolik menyimpulkan bahwa Maria diangkat ke surga, tak ada ayatnya tapi kalau membaca itab Suci dengan jelas dari awal sampai akhir maka kesimpulannya tak bisa lain Maria pasti diangkat ke surga.

Gereja Katolik tak mengada-ada atau membuat sesuatu yang baru tapi membuat eksplisit apa yang dikatakan secara jelas oleh Kitab Suci. Dengan segala cinta kita mau berdialog dan terbuka tapi ada saatnya iman kita harus berbicara dengan bahasa yang mereka punya

Pesan dan Kesan 2009

Alex Wibowo - Mahasiswa Pasca Sarjana UC Berkeley: "Website atau Facebook WKICU supaya bisa lebih diisi photo-photo dan liputan kegiatan-kegiatan yang telah dan akan berlangsung."

Koor San Fransisco: "Umat, ayooo.... bernyanyi dengan kita, jangan datang terlambat dan duduk-nya di depan, yah!"

Erlin - San Francisco: "Ada kebersamaan dan keakraban antar umat (yang sudah berkeluarga) dengan Mudika, membuat acara bersama untuk perayaan Natal."

Johny Iwan - San Francisco: "Saya berharap umat bisa lebih berpartisipasi dalam hal kepengurusan gereja (WKICU)."

Hans Sebastian - San Fransisco: "Terusin menyambut dan mengundang umat-umat baru supaya bisa saling kenal-kenalan dan dekat".

Margaret Lin - Union City: "Semoga umat WKICU bisa lebih rukun dan bahagia."

Nathan Juswanto - San Fransisco: "Harapan saya semoga WKICU bisa berkembang lebih maju."

Dari Meja Redaksi

Rekan-rekan, saudara-saudari, kakak-adik, dan teman-teman terkasih di WKICU, Berita WKICU edisi perdana di tahun 2010 ini merupakan setapak langkah dalam memajukan komunikasi komunitas kita tercinta ini. Ada banyak rencana dalam "facelift" Berita WKICU, termasuk di dalamnya penambahan jumlah halaman dengan akan munculnya kolom-kolom tetap seperti kolom Kawula Awet Muda, kolom dari *Sunday School*, Mudika, PDKK dan lain-lain dan dalam perombakan *layout*.



Oleh karenanya, kita sangat menantikan bantuan anda dalam kontribusi tulisan, ide dan pengerjaan *layout* yang lebih segar, dan tak ketinggalan untuk saran dan tanggapan yang berharga. Sebagai tujuan bersama, kita mengharapkan Berita WKICU sebagai sarana penampung aspirasi warga WKICU, perekam kegiatan WKICU, dan lebih-lebih sebagai sarana untuk mewartakan iman Katolik.

Untuk meringankan biaya, untuk saat ini kita hanya akan menerbitkan Berita WKICU dalam bentuk pdf melalui *website* WKICU dan *mailing list* WKICU dan Mudika WKICU. Di kemudian hari, kita berencana untuk memungut sumbangan sukarela terhadap umat yang tertarik untuk mendapatkan Berita WKICU dalam bentuk cetak via pos. Berita WKICU tetap diterbitkan setiap 3 bulan.

Di akhir kata, saya mengucapkan terimakasih kepada anda sekalian atas segala masukan yang anda berikan sejak saya berkecimpung di Berita WKICU di bulan April 2009. Semoga di tahun 2010 ini Berita WKICU akan lebih berjaya.

Salam WKICU,
Helinda Nominanda

Romo Hadi, mungkin Romo bisa menceritakan sedikit tentang latar belakang Romo?

[Jawaban ini ada lebih lengkap dalam *Cerita Panggilan* di halaman 8]



Lahir di Jakarta, Indonesia; hanya punya seorang kakak laki-laki yang lebih tua satu tahun, namanya Rudi. Sekolah dari TK sampai SMP di Santa Ursula, Jalan Pos 2. SMP pernah eksperimen campur cewek-cowok untuk beberapa tahun tapi tidak jalan lancar dan kembali ke cewek semua. Selesai SMP, sudah diterima di SMA Kanisius tapi malah pindah ke Amerika Serikat. Tinggal bersama Oom Seng, Tante Elly, Oma Mardiah (ibu dari ayah saya), dan sepupu Frank di Emmaus, Pennsylvania sejak Agustus 1985 untuk melanjutkan studi menengah atas di Allentown Central Catholic High School, Allentown, Pennsylvania. Saya memang minta dikirim ke sana supaya bahasa Inggrisnya cepat lancar karena waktu itu tidak banyak keluarga Indonesia di daerah timur Pennsylvania. Oom, tante, dan sepupu saya mengharuskan saya untuk berbicara bahasa Inggris di rumah. Biasanya saya berbicara dalam bahasa Indonesia dengan oma yang juga bisa bahasa Inggris karena aktif di Gereja Metodis.

Lulus dari Central Catholic High School tahun 1989 dan melanjutkan kuliah di Carnegie Mellon University di Pittsburgh, Pennsylvania. Pada awalnya ambil major Electrical Engineering sampai gagal di tahun kedua dan lalu ganti ke major Applied Mathematics. Selesai dengan Bachelor of Science tahun 1993 dan melanjutkan dengan master program di George Washington University, Washington, DC. Jadi mulai master program dalam bidang Industrial and Engineering Statistics. Di GWU melalui program kerja magang (*co-op*), saya mendapatkan kerja *part-time* di Lockheed Martin (waktu itu masih Martin Marietta) sebagai *operation research analyst* untuk *Federal Aviation Administration*. Setelah mendapatkan *Master of Science* tahun 1995, saya melanjutkan kerja di Lockheed Martin full-time. Awal tahun 1996 mulai melamar ke Serikat Yesus (Yesuit) Provinsi Maryland. Karena Lockheed Martin makin besar membeli perusahaan lain, divisi saya harus dilepas sehingga semua pekerja di divisi kami itu mendapatkan PHK dan juga tawaran dari perusahaan kecil yang melanjutkan kontrak dengan FAA. Pada hari saya menandatangani surat-surat PHK, sorenya saya mendapat kabar bahwa diterima oleh Provinsi Maryland. Masuk novisiat Serikat Yesus Provinsi Maryland dan New York bulan Agustus 1996 di Syracuse, negara bagian New York.

Romo suka mengerjakan apa saja di waktu luang?

Nonton film, baca buku, masak-masak kalau dapurnya kosong (sekarang susah karena ada karyawan-karyawati yang kerja di dapur), makan-makan, latihan silat Bangau Putih kalau sudah makan terlalu banyak, fotografi kalau lagi ada motivasi, tidur kalau lagi kurang tidur.

Makanan (utama, pencuci mulut, cemilan, dll) apa saja yang Romo suka?

Utama: biasanya nasi dan bakmi; lauknya: sambal goreng pete, bakut, rendang, opor, gudeg, pempek, dan lain-lain.
Pencuci mulut: chocolate pudding, tapioca pudding, mangga yang manis, jeruk Clementine, es teler, es campur, es doger, es cendol, es duren, es dawet, martabak manis, dan lain-lain.
Cemilan: kerupuk, kripik singkong, pisang goreng, *cashews*, dan lain-lain.
Dan lain-lain: umumnya makanan khas Philadelphia, seperti *scrapple*, *cheese steak*, *soft pretzel* khas Philadelphia, dan *hoagie* serta makanan dari Amerika Latin seperti: *menudo*, *mole*, *pozole*, *tamale*, *empanada*, dan lain-lain.

Siapa saja tokoh panutan Romo sepanjang sejarah gereja Katolik?

St. Ignatius Loyola, *Mother* Teresa, Paus Yohanes XXIII, Henry Nouwen, Dorothy Day, Thomas Merton OCSO, Basil Pennington OCSO, Thomas Keating OCSO, Pedro Arrupe SJ, Dom Helder Camara, Uskup Ken Untener, St. Francis de Sales, St. Therese of Lisieux, Uskup Agung Oscar Romero, Anthony de Mello SJ, Uskup Agung Leo Soekoto SJ, St. Teresa Avila

Siapa saja tokoh panutan Romo di luar gereja Katolik?

Tokoh Yahudi: Yesus Kristus, Bunda Maria, St. Yusuf, St. Petrus Rasul, Maria dan Martha, Maria Magdalena, St. Thomas Rasul, Martin Buber, Abraham Heschel
Tokoh lainnya: Mahatma Mohandas Gandhi, Siddharta Gautama, Rumi, Martin Luther King Jr.

Saya belum tentu tahu banyak tokoh-tokoh yang saya sebut dalam sejarah, tapi seringkali menemukan tulisannya sebagai inspirasi. Kualitas dari tokoh-tokoh yang memberikan saya inspirasi adalah kehidupan yang tidak selalu mulus, tidak selalu teratur hitam-putih, dan tidak selalu ada jawaban yang jelas dan tegas, melainkan dengan hati yang beriman dan terbuka berusaha menjalani kehidupan yang berliku-liku dengan berbagai corak warna dari putih, abu-abu, warna pelangi sampai hitam dengan lemah lembut dan penuh cinta kasih Allah. Di saat-saat yang tidak jelas, tokoh-tokoh itu seringkali mengambil keputusan yang beresiko tinggi dan mungkin salah. Kalau semuanya dalam kehidupan sudah jelas hitam-putih dan selalu lurus, saya tidak perlu iman dan tidak perlu teladan dari tokoh-tokoh dalam sejarah.

Apakah Romo mau berbagi tentang panggilan menjadi seorang Imam Katolik yang Romo alami?

Saya kirimkan *Cerita Panggilan* mengenai hal ini.

Apa dampak Tahun Imam 2009-2010 terhadap Romo pribadi?

Dampak Tahun Imam adalah kesadaran yang lebih tinggi atas karya Allah. Meskipun saya mendengar kabar gembira diterima oleh Serikat Yesus Provinsi Maryland pada hari Pesta Hati Kudus Yesus tanggal 14 Juni 1996, saya tidak pernah mengikuti devosi Hati Kudus Yesus. Pengalaman sebagai imam di paroki dari tahun 2007 sampai 2009 memberikan saya kesadaran bahwa sumber kehidupan imam saya adalah Hati Kudus Yesus. Selama dua tahun itu, kadang-kadang Allah membesarkan dan menyemangati hati saya. Di lain waktu, hati saya remuk redam dalam perjuangan dengan dosa dan kelemahan pribadi. Dalam melayani umat, Allah menggembirakan hati saya di suatu saat dan menyedihkan hati saya di saat lain terutama waktu mendampingi umat-Nya yang berduka. Kadang-kadang Allah membiarkan hati saya mengalami frustrasi karena tidak tahu harus berbuat apa atau bicara apa dalam situasi yang sulit dan di lain waktu Allah memberikan inspirasi untuk menggerakkan hati orang lain. Menghadapi perasaan dalam hati yang beraneka ragam, kadang-kadang saya mengalami godaan untuk memperkeras hati saya dengan pikiran hati seorang imam harus kebal terhadap emosi, tahan banting seperti baja, dan di atas segala perasaan manusiawi.

Tahun Imam mengundang saya untuk merenungkan lebih dalam pengalaman dan godaan yang ada. Akhirnya Allah menyadarkan saya bahwa Dia ingin membentuk dan mengolah hati saya serupa dengan Hati Kudus Yesus. Hati Kudus Yesus bukanlah hati baja yang tahan banting dan tidak pernah terluka. Hati Kudus Yesus adalah hati darah daging yang menyelami kebahagiaan dan kesedihan manusia. Hati yang kudus bukanlah hati yang di atas segala perasaan manusiawi melainkan yang mengalami dan menyelami perjuangan manusiawi. Tahun Imam menyadarkan saya atas Hati Kudus Yesus, bukan melalui devosi-devosi, tapi melalui pengalaman melayani dan mendampingi umat-Nya. Dengan kata lain, Hati Kudus Yesus bukan menjadi kata-kata dan pujian indah, tapi pengalaman imam saya yang mendarah daging dalam suka dan duka kehidupan manusia.

Apa kesan Romo terhadap WKICU sebagai wadah umat Katolik di California Utara selama Romo berkecimpung di dalamnya?

Bersyukur bahwa WKICU bisa berjalan terus terutama di saat-saat tidak ada romo Indonesia. Hormat dan salut kepada Oom Hock Chuan sebagai diakon permanen yang berperan sangat penting dalam hubungan WKICU dengan Gereja lokal melalui Keuskupan Oakland. Juga hormat dan salut kepada para pendiri dan pengurus awam WKICU. Di satu sisi, ada semangat mandiri untuk tidak tergantung pada seorang romo Indonesia; di sisi lain, ada rasa hormat kepada dan kerja sama dengan Keuskupan Oakland sehingga tidak berkeliaran sendiri saja. Ketegangan antara berjalan mandiri dan ketaatan dalam Gereja lokal itu membantu WKICU sebagai wadah umat yang baik.

Terakhir, apakah Romo bisa memberikan sepatah dua patah pesan dan harapan untuk WKICU untuk tahun 2010 mendatang?

Pesan dan harapan:

Saya ingin mengundang semua umat untuk promosi panggilan secara komprehensif, yaitu: suster, bruder, diakon permanen, pelayan awam, imam praja (keuskupan) dan imam religius. WKICU bangga bahwa Oom Hock Chuan adalah seorang Indonesia Amerika yang menjadi diakon permanen yang pertama di USA. Para bapak dan suami yang lain harap mempertimbangkan panggilan ini bersama keluarganya. Siapa tahu ada yang dipanggil Allah untuk melayani umat sebagai diakon permanen?

Harap para keluarga mengundang anak-anaknya untuk mempertimbangkan dan merenungkan panggilan hidupnya dalam doa secara serius. Panggilan tidak bisa dipaksakan – jauh lebih baik dengan undangan dan tanggapan yang bebas. Bahkan kalau tidak menjadi suster, bruder atau imam, pertimbangkan tingkat pelayanan sebagai seorang awam. Tante Swan sudah lulus dari program Pastoral Institute di Keuskupan Oakland. Beberapa anggota WKICU pernah mengikuti penataran dan pelatihan dalam katekisasi. Belajarlah untuk mengambil inisiatif demi meningkatkan pelayanan dalam Gereja.

Banyak anggota yang mengeluh bahwa kerohanian mereka kurang mendalam karena belum ada kebiasaan doa. Kesadaran mengenai hal ini adalah suatu undangan Allah untuk menemukan cara-cara berdoa yang sesuai dengan kehidupannya. Sebagian anggota WKICU partisipasi dalam Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) yang menawarkan cara-cara tertentu untuk pertumbuhan rohani demi pelayanan dalam keluarga dan sesama. Silakan mencari tahu lebih banyak kalau tertarik dengan KTM. Suami isteri yang punya anak-anak kecil tidak bisa mengharap untuk bisa berdoa seperti para biarawati, biarawan, dan imam. Mahasiswi-mahasiswa juga akan mengalami frustrasi kalau mau menjiplak kehidupan para rohaniwati dan rohaniwan. Beranilah untuk eksperimen dengan berbagai cara untuk pertumbuhan rohani demi pelayanan untuk sesama. Harapan saya adalah supaya para suster, diakon, dan imam berusaha memperdaya umat WKICU untuk menemukan cara-cara pertumbuhan rohani yang sesuai dengan bimbingan Allah dalam situasinya masing-masing sehingga bisa lebih dekat dengan Dia dalam kehidupan yang sibuk.

Dari sudut hukum kanonik Gereja, WKICU bukanlah suatu paroki meskipun beberapa pelayanan sakramen bisa diberikan melalui WKICU. Saya berharap bahwa setiap anggota WKICU itu terdaftar di salah satu paroki Katolik di daerah tempat tinggalnya. Kalau paroki terdekatnya kurang cocok – mungkin kurang ramah atau jam Misanya sering bentrok dengan jadwal kerja, ambillah inisiatif untuk mencari paroki Katolik lainnya yang mungkin lebih cocok. Kalau sudah ketemu yang cocok, daftarkanlah diri Saudara-Saudari dalam paroki itu. Hal ini menjadi penting bagi keluarga yang anak-anaknya perlu pendidikan Katolik yang stabil di suatu paroki. Setiap keluarga perlu mempertimbangkan masing-masing berapa banyak waktu untuk paroki Katolik setempat dan berapa lama untuk WKICU. Meskipun cara ini perlu pembagian waktu, saya berharap bahwa setiap keluarga punya akar yang kuat dalam Gereja Katolik

melalui WKICU dan melalui parokinya. Salah satu contoh manfaatnya: kalau ada anggota keluarga yang perlu sakramen perminyakan orang sakit dan romo Indonesianya lagi keluar kota atau sibuk ada acara lain, keluarga itu bisa dengan mudah meminta salah satu imam dari paroki setempat untuk memberikan sakramen tersebut. Gereja lokal bisa belajar mengenai dunia luar dari kehadiran para anggota WKICU di paroki setempat; WKICU bisa belajar mengenai pelayanan awam dan pembinaan untuk berbagai panggilan hidup melalui sarana paroki dan keuskupan setempat.

Maaf, sepatah dua patah pesan menjadi hampir lima ratus patah kata! Silakan membacanya secara cicilan sebagai pesan dan harapan yang bersambung☺

HN/ihs

Cerita Panggilan, Bagian Pertama

Oleh: Romo Hadi Sasmita, SJ

“Hadi, Hadi ...”

Saya mulai tertarik menjadi pastor waktu kecil sekitar umur 9 tahun. Lalu mulai ikut aktif menjadi putera altar di Paroki St. Antonius Bidaracina waktu berumur 10 tahun, kelas 4 SD. Waktu masih di SD, salah satu cita-cita saya adalah menjadi pastor lalu menjadi uskup dan ahli politik kalau tidak salah. Alasannya yaitu keinginan untuk dihormati dan dilayani oleh para umat. Ya namanya anak cilik, melihat orang-orang mengangguk-angguk dengan hormat kepada pastor atau mencium cincin uskup sambil berlutut, jadi tertarik juga. Alasan lain adalah supaya saya sendiri bisa partisipasi lebih banyak di dalam misa. Rasanya alasan yang kedua ini yang akhirnya membimbing saya untuk meneliti panggilan itu waktu dewasa. Soalnya waktu mulai masuk kelas 5 atau 6, saya tidak mau duduk di gereja dengan orang tua. Jadi kalau tidak ada tugas putera altar, ya lari ke balkoninya St. Antonius dan mengobrol bukannya dengan Yesus, tetapi dengan teman-teman dari Cawang. Jadi kalau bisa dapat tugas sebagai putera altar, perhatian saya terhadap misa lebih terpusatkan. Lalu waktu masa pubertas, alasan ambisi menjadi pejabat gereja terlupakan. Alasan baru dilandasi oleh hormon testosteron. Ya namanya anak remaja, keren kan kalau bisa mejeng di depan gereja. Kelihatannya baik dan suci meskipun belum tentu ganteng. Nah karena kombinasi cita-cita masa kecil dengan gejolak hormon masa remaja, teman-teman SMP menjuluki saya sebagai “pastor cabul.” Waktu saya pulang ke Indonesia selama musim panas tahun 2000, syukurlah bahwa sobat-sobat saya dari SMP tidak memanggil saya “frater cabul.”

Waktu di SMP memang saya ada tujuan untuk masuk SMA di Amerika supaya sudah terbiasa dengan adat istiadat Amerika sebelum masuk kuliah di college/universitas. Orang tua saya sudah mengusahakan persiapan ini dengan kerja sama dari oom dan tante saya di Emmaus, PA. Akhirnya setelah tamat sebagai kelinci percobaan di SMP St. Ursula, saya cabut dari Indonesia dan pindah untuk belajar di salah satu high school di Pennsylvania. Selama ini, segala urusan menjadi pastor sudah terlupakan. Sebagai murid baru, yang saya pentingkan adalah cari teman dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru. Apa lagi murid Indonesianya cuma satu. Bisa terka nggak siapa namanya?

Di seluruh sekolah, hanya ada 3 atau 4 murid keturunan Asia. Oom dan tante saya menyekolahkan saya di Central Catholic High School yang dijalankan oleh Keuskupan Allentown. Saya tidak pernah menjadi putera altar lagi. Saya pergi ke satu hari rekoleksi karena diharuskan. Di sekolah tidak ada program retreat yang kami bisa ikut berdasarkan pilihan sendiri seperti waktu saya di SD dan SMP St. Ursula. Saya juga ikut tradisi sekolah di Amerika untuk tahun terakhir, yaitu “prom,” semacam makan malam dan dansa dengan pasangan. Ya senang juga ikut semuanya itu dan benar-benar berusaha menjadi anak Amrik. Setelah lulus dari SMA (atau SMU?) Allentown Central Catholic, saya melanjutkan ke Carnegie Mellon University (CMU). Ceritanya mau konsentrasi belajar teknik elektro tapi otakku keburu kortsleting waktu tahun kedua sampai dapat “double secret probations” segala karena dekannya (*academic dean*) murah hati. Jadi ganti konsentrasi ke Matematika Praktis (*Applied Mathematics*) dengan fokus di “operations research.” Yang ini mendingan karena otakku masih bisa menghitung. Nah, waktu ini urusan menjadi pastor tetap terlupakan karena sudah kena strom di Teknik Elektro dan lalu ganti ke urusan optimisasi. Jadi yang dipikirkan adalah cari duit. Udah keluar banyak biaya, pakai “double secret probations” segala lalu ganti konsentrasi yang kira-kira bisa menggantikan kegagalan dan perjuangan di Carnegie Mellon. Untung masih tetap bisa selesai dalam waktu empat tahun, jadi tidak ada biaya tambahan.

Meskipun tidak ada pikiran menjadi pastor, saya mulai aktif lagi dalam gereja. Dalam tahun kedua, saya pindah ke “Tech House: A Catholic Special Interest House” yang disediakan oleh Carnegie Mellon. Meskipun sekular, CMU memperhatikan kebutuhan mahasiswa/i beragama. Di rumah itu bisa tinggal 6 atau 7 orang. Kita gantian masak setiap malam dari hari Minggu sampai Kamis. Umumnya hari Jumat dan Sabtu malam kita makan sisa-sisa, atau pesan, atau pergi ke restoran. Jadi saya kerjanya masak masakan Indonesia dan mulai memperkenalkan laos, sereh, terasi, petai, cabe rawit, dan lain-lainnya ke Tech House. Saya belajar masak dari oma waktu tinggal di Emmaus. Karena yang mengajarnya oma, cara kerja saya juga lambat seperti beliau. Sekarangpun saya masih memperkenalkan semua rasa dan aroma dari dapur Indonesia kepada Yesuit-yesuit kulit putih di berbagai provinsi di Amerika.

OK, balik ke Tech House. Acara keagamaannya tidak banyak. Ada misa di rumah setahun dua kali, yaitu *Thanksgiving* dan sebelum liburan Natal. Yang melayani umat Katolik di CMU adalah pastor-pastor dari Kongregasi Oratori St. Filipus Neri. Saya juga mulai ikut retreat yang mereka adakan. Tidak semua anggota di Tech House harus Katolik. Tetapi jelas mereka harus bisa toleransi agama Katolik. Waktu

saya dalam tahun ketiga dan keempat, kegiatan di *Tech House* lebih meningkat. Kami meminta salah seorang dari Oratori untuk mengadakan pendalaman Alkitab. Beberapa anggota termasuk saya lebih rajin menghadiri pendalaman iman di rumahnya kongregasi itu setiap hari Rabu malam karena ada makanan enak gratis (baik jasmani maupun rohani :-). Kami juga mengadakan beberapa *B-movie* (film yang murahan, kampungan dan lucu) festival tanpa banyak minuman alkohol. Meskipun saya tidak pernah memikirkan secara serius tentang panggilan, saya rasa semua pengalaman ini adalah suatu persiapan seperti tanah digali dan digarap sebelum akhirnya ditanami.

Dalam tahun keempat, saya konsentrasi untuk cari kerja atau melanjutkan ke *Grad School*. Karena sejarah akademis yang berlepotan dengan "*double secret probations*," saya tidak laku di banyak universitas dan hanya diterima di George Washington University dan University of Arizona. Kalau mau mengikuti hormon ya pengennya sih ke Tucson, Arizona, karena hawanya enak dan banyak cewek cakep. Tapi kan pengennya jadi laku untuk industri dulu, bukan untuk cewek, jadi pilihnya George Washington University (GWU) di Washington, DC. Di GWU ada co-op program yang bisa bantu saya cari kerja. Kalau nggak ada duit, mana ada cewek yang mau. Meskipun duitnya tidak perlu terlalu banyak, kan masih perlu cukup untuk berdiri sendiri dan menghibur gandengannya. Setelah saya lulus dari CMU, ada teman yang mengundang saya ke suatu program/kursus namanya "The Landmark Forum" untuk perkenalan. Teman saya itu seorang Katolik Indo Belanda. Saya suka dengan perkenalan dan penjelasan tentang kursus itu, tetapi agak khawatir dengan adanya sedikit pemaksaan. Karena itu, saya tidak mendaftarkan diri. Akhirnya saya pindah ke Washington, DC untuk meneruskan dengan MS (*Master of Science*) program dalam *Industrial and Engineering Statistics* di GWU.

Cerita Panggilan, Bagian Kedua dapat diikuti di edisi Berita WKICU April-Juni 2010 yang akan datang.

Mari Mewarna



Matius 3:16-17

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan:

"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

"Life is like a box of chocolates, you'll never know what you are going to get"

By: Tess Guerrero

Through the years, WKICU and MUDIKA have been actively coordinating and participating in volunteer work throughout the Bay Area. Acts of generosity with time and efforts were always given priority. There were events when the sick was comforted with Christmas carols, a house restoration project together with Habitat For Humanity benefiting an under-privileged family, feeding the homeless and needy during Thanksgiving, and volunteering as staff members to charity events. There are others worth mentioning and fortunately enough, giving is not bound by a timeline. All these experiences have humbled our souls and strengthened our faith. By these simple gestures, who would have known that the blessings and rewards will come back ten-fold?

Last September, Western Sumatra was struck by two consecutive earthquakes over a 48-hour period. The first quake, measuring 7.6 on the Richter scale, struck at 17:15 local time on 30 September 2009 at a depth of 71 km off the coast of western Sumatra. The second earthquake, measuring 6.8, struck an inland area on 1 October 2009 about 225 km southeast of Padang city.

The most recent reports of the National Disaster Management Agency (BNPB) of the Republic of Indonesia indicated that 1,117 people died, another 2,902 were injured and more than 4,000 people displaced as a result of the powerful earthquakes. More than 2.5 million people are estimated to be living in the eight most affected districts and cities of West Sumatra, with Kota Padang and Padang Pariaman being the hardest-hit areas, where some 80 percent of infrastructure was damaged. The BNPB reports that there are 198,200 households in urgent need of emergency shelter, with 135,300 households severely affected and 62,900 moderately affected.

MedShare, a nonprofit organization, dedicated its efforts to improving healthcare and the environment through efficient recovery and redistribution of the surplus of medical supplies and equipment. Surplus medical supplies and equipment from hospitals, medical distribution companies and individuals are collected and, thereafter, redistribute to qualified healthcare facilities in the developing world. Since its inception in 1998, MedShare has donated over \$60 million worth of medical supplies and equipment in more than 475 forty-foot containers to hospitals and clinics in 78 countries. This accounts for over one million cubic feet of space saved in U.S. landfills and over 2,500 tons of supplies and equipment.

This year, MedShare was among the civic organizations where we volunteered. We offered our time to help sort a variety of medical supplies. Who knew that the day would arrive wherein we would be recipients of these supplies? They informed us that they were aware of the catastrophe and could render assistance. We were in awe, when they start explaining that they will fill a 40-ft container with all the medical supplies and equipment. In order to proceed with this plan, there were shipping, logistics and processing costs amounting to USD 20,000. Seeing the urgency of this need, they wrote-off USD 4,000 from the cost.

Within the span of 3 weeks, we were able to locate our recipient hospital in Padang, get Maersk to offset the cost of shipping, fund-raise and complete the order of 1239 boxes of medical supplies valued at USD 155-200,000; ranging from hospital beds, gloves, surgical tools ready to be shipped to Padang.

The support and teamwork have been overwhelming, from the corporate sponsors: Maersk, Hammamatsu, Chevron, Maximus-Cards, Orange Tree; individual donors; and most importantly to you all, our members for all the hours of intensive labor hours spent in searching for the right recipient, coordinating the fundraisers, locating the sponsors, writing the publications n presentations, donating money, services; cooking and packing the fundraising meals.

It's a communal effort which boils down to us: your hours, my hours; together we MADE THINGS HAPPEN. For whatever role we play in this project, no matter how big or small a role, being together in this journey has led us into something greater than all of us – developing new relationships, deepening sense of civic responsibilities and enhancing us as citizens of the world. More vital, this journey has proven that we are actually living the love of God. To see how we, as a community have pulled this through is a miracle in itself. The magic of Christmas is living within us all. Christmas is usually the perfect time to reflect upon our families and blessings. As we prepare ourselves for the coming of the Lord, may this spirit of giving and sharing continue to shine in our hearts year in and year out.

A project that seems impossible this year – a year that began with astronomical increase in fuel prices in the midst of the worst recession with companies shutting down, rampant and random layoffs, people losing their homes, escalation of individual anxiety, stress and depression, lost of faith in the system, the government and the people. Amidst all these, **who knew that with a little effort and a common goal, what was once an impossibility, became a possibility, and thereafter, a reality.**

To all of you, thank you, congratulations, Merry Christmas and Happy New Year!

Ramai-Ramai Bergabung sebagai Kawula Awet Muda

Oleh: Hanafi Daud

Kawula Awet Muda. Ini adalah nama rubrik baru yang dibuka dalam penerbitan kwartalan WKICU. Pertama-tama mungkin anda bertanya-tanya apa arti Kawula Awet Muda?

Yang sudah lama tinggal di sini mungkin tidak tahu arti kata “kawula”. Saya sendiri juga sudah agak lupa. Kalau tidak salah kata kawula adalah singkatan dari keluarga, dan mencakup arti kelompok, kaum, dan grup. Saya ingin memastikannya tetapi kamus Indonesia saya entah tersangkut di mana. Maka saya tanya kepada Ben, ketua kita, menurut beliau kata kawula berarti kaum.

Pertanyaan yang lebih penting selanjutnya ialah: Siapa yang tergolong Kawula Awet Muda?

Bayi? Pasti tidak. Balita? Tentunya tidak Anak-anak? Juga tidak. Karena ketiga golongan ini justru masih terlalu muda dan perlu tumbuh. Remaja? Mungkin dan boleh saja.

Maka menurut saya, Kawula Awet Muda boleh terdiri dari remaja sampai kaum manula (manusia usia lanjut). Usia lanjut juga harus berarti tanpa batas.

Pertanyaan selanjutnya: “awet muda” itu bagaimana? Bertahan untuk tetap berusia muda? Apa bisa? Bagaimana melawan kemajuan usia? Tak mungkin. Setiap tahun usia kita mau-tidak-mau akan bertambah satu tahun.

Namun secara fisik, usia boleh lanjut, tetapi badan masih gagah segar. Dan orang akan mengatakan: Dia awet muda!

Lantas apa cuma ini ketentuannya untuk digolongkan awet muda?

Saya kira tidak. Arti muda-tua haruslah menyeluruh, mencakup lahiriah dan rohaniah. Ingat saja kata: usia tua tetapi berjiwa muda.

Awet muda juga sangat erat berhubungan dengan kesehatan: Sehat lahiriah dan sehat rohaniah. Ikutilah sejenak informasi berikut:

Pada abad pertama dan awal abad kedua sesudah Masehi (1-2 AD) ada seorang penyair Romawi, namanya Decimus Iunius Juvenali. Supaya gampang pakai saja sebutan bahasa Inggrisnya: Juvenal. Salah satu petikan dari sajak-sajaknya yang berjudul “Satires” berisi jawaban dari Juvenal atas pertanyaan apa sebaiknya yang diinginkan orang dalam hidupnya.

Jawabannya berupa daftar yang saya kutip dalam bahasa Inggrisnya:

It is to be prayed that the mind be sound in a sound body.

Ask for a brave soul that lacks the fear of death, which places the length of life last among nature's blessings,

Which is able to bear whatever kind of sufferings, does not know anger, lust for nothing and believes the hardships and savage of labors of Hercules better than the satisfactions, feasts, and feather bed of an Eastern king.

I will reveal what you are able to give yourself;

For certain, the one footpath of a tranquil life lies through virtue.

Satu sajak yang indah, yang kemudian menjadi terkenal dari satu kalimatnya saja: “*Mens Sana in Corpore Sano.*”

Ungkapan bahasa Latin ini yang berarti “Di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat” (*a sound mind in a sound body*) tentunya banyak yang tahu dan masih ingat.

Setelah melalui evolusi berabad-abad mengenai apa sebenarnya yang ingin dikemukakan oleh Juvenal, dewasa ini “*Mens Sana in Corpore Sano*” pada umumnya dipakai untuk mengemukakan konsep: keseimbangan yang sehat dalam cara hidup kita. Ungkapan ini merupakan ungkapan favorit Presiden Harry Truman. Akademi Militer di Gainesville, Georgia, dan Akademi Militer Hargrave di Chatham, Virginia, serta banyak lembaga pendidikan lain memakainya sebagai slogan mereka.

Sesudah mengingatkan anda kembali pada ungkapan terkenal di atas, maka di sinilah saya kira kita sampai pada definisi yang mantap untuk menentukan Kawula Awet Muda, di mana mereka yang mau masuk dalam kelompok awet muda agar menjadikan slogan awet muda sebagai seruan sekaligus tujuan kehidupannya.

Seorang diri di kamar hotel di Texas, terdengar suara Andrea Bocelli di televisi, merdu, menghangatkan suasana di malam yang dingin. Diiringi David Foster dan segenap pemusik orkestra, lagu-lagu Natal mengalun, indah, menyambut masa advent.

Terkenang kegembiraan pada masa Natal tahun-tahun yang lalu. “*Caroling*” bersama teman-teman Mudika untuk penderita kanker di Kaiser Fremont, bernyanyi menghibur orang-orang tua di panti jompo, “*food sorting*” di berbagai Food Bank, berpesta dan merayakan misa bersama di malam Natal, berikut dengan hadiah-hadiah “istimewa” dan “mengejutkan” saat kami bertukar kado. Sungguh menyenangkan.

Tahun ini, dengan segala kesulitan ekonomi dan bencana alam yang terjadi di mana-mana, agak sulit bagi kita untuk merasakan kebahagiaan Natal ini. Beberapa dari teman-teman kita telah beruntung karena mereka bisa menggunakan kesempatan untuk beristirahat dari kesibukan sehari-harinya dan mendapatkan penyegaran rohani saat mengikuti retreat WKICU bulan Oktober lalu. Segelintir lainnya telah memilih untuk berbagi talenta di bidang jahit-menjahit untuk merayakan “*All Saints Day in Costume*” sambil memperkenalkan anak-anak Sunday School dengan Santo-Santa pelindung mereka. Sebagian lainnya juga telah terpanggil untuk bersukarela meluangkan waktu mereka dalam mengumpulkan dana, melipat-gandakan dana yang terkumpul (20 kali lipat), dan mengurus surat-surat birokrasi guna mengirimkan alat-alat kedokteran bagi para korban gempa bumi di Padang. Generasi remaja berbahasa Inggris yang tumbuh “baru” di WKICU pun tidak mau ktinggalan. Mereka telah ikut berpartisipasi membagikan makanan dan kasih Kristus bagi tuna wisma “*senior*” St. Mary’s Center di akhir pekan Thanksgiving yang baru lalu.



Apabila anda masih belum sempat untuk ikut berperan aktif di acara-acara ini, termasuk “*Toy Sorting*” di Sacred Heart, berbagi pengetahuan atau pun pengalaman dengan menulis artikel di bulletin, atau bernyanyi memuji dan memuliakan Tuhan bersama tim koor Natal kita tahun ini, jangan takut. Kami, para pengurus, akan terus berusaha untuk mengadakan kegiatan-kegiatan sosial lainnya sehingga anda pun bisa merasakan kehangatan dan kebahagiaan dalam ajang berbagi berkat dan talenta ini. Kebahagiaan Natal sungguh amatlah besar untuk dirasakan dan dibagikan pada bulan Desember saja. Bersama WKICU, mari kita mengembangkan iman kristiani kita dengan berdoa dan membagikan cinta kasih-Nya pada sesama di sepanjang tahun 2010 nanti.

Akhir kata, atas nama seluruh badan pengurus WKICU, saya mengucapkan, “Selamat Natal dan Tahun Baru. Semoga rahmat dan damai Kristus terus melimpah pada kita semua di tahun yang akan datang.”

Salam,
Susanne Setijadi

Kegiatan WKICU

Mari bergabung di acara *One-Day Family Retreat*.

Pembicara: Joppy Taroreh & Yvonne Taroreh

Hari/Tanggal: Sabtu, 30 Januari, 2010

Waktu & Tempat : akan diumumkan

Bapak Joseph Joppy Taroreh adalah seorang wiraswastawan yang terjun dalam pelayanan rohani pada tahun 1986. Beliau adalah anggota komunitas GRATIA yang khususnya melayani keluarga. Pada tahun 1988 - 2001, beliau mengikuti Kursus Pendidikan Kitab Suci St. Paulus, Jakarta. Pak Joppy adalah pewarta Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta, tim pengajar Evangelisasi Shekinah Jakarta dan merupakan anggota ahli Komisi Karya Misioner Konferensi Waligereja Indonesia (KKM-KWI).

Untuk keterangan lebih lanjut harap menghubungi Saudari **Riana Atmadjaja** di riana140172@yahoo.com atau melalui nomor telpon (650) 758-1660.

Pojok Keluarga

Telah lahir putra sulung kami:

Brafa Amadoputra Wibowo

8 Desember 2009, jam 5 pagi di Oakland

Berat 7.10 lb

Panjang 53.3 cm

Kami yang berbahagia,

Alexander dan Filda Wibowo



Berita Duka

Telah kembali ke Rumah Bapa di Surga dengan damai Bapak **Wisnu Wirawan** dalam usia 63 tahun pada hari Rabu, 2 Desember 2009, pukul 4:35 sore.

Misa Arwah diadakan pada hari Sabtu, 5 Desember 2009 di Gereja St. Francis of Assisi, San Jose, CA 95135 oleh Romo Mutiara Andalas SJ. Jenazah akan dikremasi.

Kami yang mengasihi: Christine Wirawan (istri), Rommy Wirawan dan Shinta Wirawan (anak) berserta segenap keluarga & teman-teman tercinta.

Telah kembali ke pangkuan Allah dalam usia 52 tahun, **Irene Lie McCrea**, hari Senin, 23 November 2009, pukul 8:58 pagi. Vigil dan Viewing Service diadakan Jum'at, 27 November 2009. Misa Penguburan pada Sabtu, 28 November 2009 jam 1:00 siang di St. Elizabeth Ann Seton Church, Plano, TX. Segera setelah Misa, jenazah akan dibawa dalam prosesi ke Ridgeview West Memorial Park Cemetry di Frisco, TX.

Bagi yang ingin memberi kesan ttg Irene dan keluarga di <http://www.turrentinejacksonmorrow.com/detail.php?id=4575>

Kami yang mengasihi: Robert McCrea (suami), Stephanie McCrea (anak), Katherine McCrea (anak) Tony Rusli (saudara laki-laki) & keluarga, Martha Rusli (Conway) (saudara perempuan) & keluarga, Jany Rusli (saudara laki-laki) & keluarga, Ronny Rusli (saudara laki-laki) & keluarga.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Minggu 22 November 2009, pukul 11 WIB di Jakarta, Indonesia.

Muljadi Murtanu (Tan Tok Khe) dalam Usia 80 Tahun

Disemayamkan di Rumah Duka RSPAD Gatot Soebroto Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24, Senen, Jakarta Pusat dan akan dikremasikan pada hari Kamis, 25 November 2009.

Kami yang mengasihi: Lunniwati Murtanu (Djiauw Lun Oey) (Istri), Budi Murtanu - Lisa, Herman Murtanu - Lanny, Elly Murtanu - Alm. Revi, Iwan Murtanu - Fransisca Manan, Jenniwati Murtanu - Albert Widjaja, Iche-wati Murtanu - Yun Kang, Suherry Murtanu - Su Hua, Edi Murtanu, Temmy Murtanu, beserta segenap keluarga.



Chinese New Year Celebration (kiri)

Pelantikan Ben Liem sebagai Ketua WKICU 2009-2011 di Misa Paskah 2009 (kanan)



Mudika Night,
21 Februari (kiri)

Piknik Pengurus, Juni
(kanan)



Bonfire Mudika,
27 Februari (kiri)

Habitat for Humanity
27 Juni (kanan)



Misa Paskah di St.
Leander, San Leandro
(kiri)

Voluntir di Medshare
18 Juli (kanan)





Piknik WKICU-KTM-Mudika
29 Agustus (kiri)

Thanksgiving Dinner (kanan)



Rebuilding Together,
24 Oktober (kiri)

Voluntir di St. Mary's Dinner,
29 November(kanan)



Retret WKICU
16-18 Oktober(kiri)

Mudika X-mas party
(kanan)



All Saint's Day
Celebration di
Holy Family Church,
Union City, 18 Oktober
(kiri)

Misa Natal di St. Leander & kunjungan Bapak Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro (kanan)





AM
ANDY TENG & MELIA KWEE
 MIA, BROKER BSc, CRS
 Residential & Commercial
 Specialist

RE/MAX ACCORD
 350 Montgomery Street
 San Ramon, CA 94583
 Each Office Independently Owned and Operated

DIRECT 925-242-8988
 FAX 925-242-8900
 homes@AndyMelia.com
 www.AndyMelia.com



Martha E. Conway
 Realtor

408-307-1848
martha@marthahomes.com
www.MarthaHomes.com


Office: 408-733-2200
 Alternate: 408-857-7781
 Fax: 408-733-6707






RENT MY SPACE

Anna Witanto, D.D.S.
 Family Dentistry



2701 Decoto Rd. Suite 1
 Union City, CA 94587
 (510) 489-6900
 www.awitanto.com



Tony Oei, D.D.S.
 9260 Alcosta Blvd.
 Suite A-2
 San Ramon
 CA 94583
 Dutch/Indonesian Spoken (925) 833 7780




Pauline H. Susanto, D.D.S.
 GENERAL, PREVENTIVE & COSMETIC DENTISTRY

345 West Portal Avenue, Suite 302
 San Francisco, CA 94127
 (415) 665-9009

RENT MY SPACE

Dani Laksana, D.D.S.
 4426 Appian Way, El Sobrante, CA 94803
 (510) 222-1621



- Family Dentistry
- Insurance Welcome
- Senior Discounts
- Emergency Care

Untuk kalangan sendiri
 Juga bisa dibaca di
<http://www.wkicu.net/>

Alamat Redaksi:
 1523 33rd Avenue
 San Francisco, CA 94122
 Attn: Maryani Sukri

Berita WKICU dikirimkan secara cuma-cuma kepada seluruh Warga Katolik Indonesia dan simpatisan. Sumbangan naskah dan pemasangan iklan dapat dikirimkan langsung ke alamat redaksi. Naskah untuk penerbitan berikutnya harus masuk selambat-lambatnya pada tanggal 15 di bulan sebelumnya.

JANNE D. THUNG
 Exclusive Agent
 CA License #0736734



Allstate
 You're in good hands.

Allstate Insurance Company
 2815 Mitchell Dr. Suite 106
 Walnut Creek, CA 94598
 Bus: (925) 988-1450 Fax: (925) 988-1453
 Email: A007464@allstate.com

Homeowners, Cars, Business, Life, Annuity, and Health Insurance



jeanne liem
 architecture + design

- residential remodel & addition
- new custom home
- eco-friendly, healthy, & smart design solutions

(408) 391-1938
www.liem-arch.com

RENT MY SPACE

Untuk pemasangan iklan di bulletin WKICU dapat mengirim email ke Sdri. Helinda Nominanda helinda@gmail.com

\$30/edisi
 atau
\$100/tahun (4 edisi)

With about 200 print circulations and more online access, WKICU Bulletin has a pretty good coverage of the Indonesian Catholic in the Bay area. Let them know about your business, the words will get around and you will be helping out WKICU at the same time.

**Good combination ?
 I think so!**

RENT MY SPACE